



**Judul** : Kemenkominfo menanti undangan panja bahas RUU PDP  
**Tanggal** : Rabu, 23 Maret 2022  
**Surat Kabar** : Media Indonesia  
**Halaman** : \_

# Kemenkominfo Menanti Undangan Panja Bahas RUU PDP

KEMENTERIAN Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) menanti undangan dari Panitia Kerja Komisi I DPR untuk pembahasan Rancangan Undang-Undang (RUU) Perlindungan Data Pribadi (PDP). Menkominfo Jhonny G Plate mengungkapkan kementeriannya berkomitmen tinggi menyelesaikan RUU tersebut.

"Terus terang kita memberikan dukungan ini diselesaikan. Sekali lagi secara teknis saya tunggu kapan undangannya panja untuk kita lakukan," kata Jhonny dalam rapat kerja (raker) bersama Komisi I DPR di kompleks parlemen Senayan, Jakarta, kemarin.

Sekretaris Jenderal (Sekjen) Partai Nas-Dem itu menyampaikan pihaknya menghormati proses pembentukan peraturan perundang-undangan.

"Saya tidak akan mengambil keputusan dan diskusikan atau menjawab di ruang publik karena menghormati ada panja. Mengapa saya menghindari seluruh pertanyaan media karena menghormati panja," ungkap dia.

Sebelumnya, anggota Komisi I Sukamta mengomentari pembahasan RUU PDP yang jalan di tempat. Menurut dia, percepatan pengesahan RUU PDP tergantung Menkominfo. "Jadi, kalau memang semangatnya segera selesai, mungkin tim yang dikirim dikasih lampu hijau supaya segera selesai begitu, Pak," kata Sukamta.

Diketahui, Panja RUU PDP Komisi I mengkritisi panja dari kementerian pada 1 Juli 2021. Pemerintah dianggap tak konsisten terhadap kesepakatan bersama yang telah dibuat terkait lembaga pengawas penggunaan data pribadi.

Pemerintah dan DPR memiliki perbedaan pandangan terkait lembaga pengawas penggunaan data pribadi. Komisi I menginginkan lembaga tersebut bersifat independen.

Sementara itu, pemerintah bersikeras berada di bawah kementerian/lembaga. Kondisi tersebut membuat pimpinan DPR memberikan waktu perpanjangan pembahasan RUU PDP. (Atm/P-5)